

BAB III

GAMBARAN UMUM FANSPAGE KH ABDULLAH GYMNASTIAR

A. Profil Fanspage KH Abdullah Gymnastiar

Fanspage KH Abdullah Gymnastiar merupakan halaman atau page yang ada di facebook yang memuat pesan-pesan dakwah. Halaman KH Abdullah Gymnastiar bisa memposting sampai puluhan kali pesan dakwah selama satu hari. Pesan dakwah yang disampaikan beraneka ragam mulai dari motivasi diri, amalan-amalan fadilah, hal-hal yang berkaitan dengan ibadah, dan akhlak. Pesan dakwah tidak hanya diposting melalui tulisan namun disampaikan juga melalui gambar dan video.

Nama fanspage atau halamannya adalah KH Abdullah Gymnastiar dengan photo Sampul yang bertuliskan “Teknologi adalah karunia dan ujian dari Allah, bisa memudahkan kita untuk memperbanyak kebaikan atau memperbanyak dosa”. Dengan photo profil KH Abdullah Gymnastiar.

Fitur lain yang ada dalam fanspage KH Abdullah Gymnastiar adalah like (suka), fitur ini berfungsi untuk menyukai halaman dan secara otomatis menjadi orang yang akan mengikuti dan menerima

postingan dari halaman. Simpan, fitur ini berfungsi untuk menyimpan halaman ke dalam tautan. Pesan, fitur ini berfungsi untuk mengirimkan pesan kepada admin (pengelola) halaman. Lainnya, didalam lainnya ini terdapat fitur-fitur lain seperti, bagikan, salin tautan, laporkan, dan buat halaman.

Sampai saat ini (27 maret 2016 pukul 19:41) jumlah orang yang mengikuti dan menyukai halaman KH Abdullah Gymnastiar mencapai 3,9 juta orang dan akan terus bertambah seiring dengan berjalanya waktu.

B. Profil KH Abdullah Gymnastiar

Sejuk dan menyentuh. Bahasanya sederhana, populer, praktis, bertenaga, penuh pesona, dan penuh gairah namun tetap berbobot sehingga mudah di cerna kalangan mana pun. Untaian kata-kata yang keluar dari bibirnya menggetarkan hati. Kenyataanya kiai yang akrab dengan berbagai perkembangan teknologi mutahir ini (terutama teknologi yang berkaitan dengan penyebaran informasi) memang semacam simbol keikhlasan . mungkin kesan ini tercipta karna, seperti dituturkannya sendiri, apapun yang dikatakanya diupayakan sebagai

refleksi dari prilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Kata dan perbuatan terasa menyatu dalam diri kiai muda dari Bandung ini.¹

Abdullah Gymnastiar lahir di Bandung pada tanggal 29 Januari 1962, beliau adalah putra tertua dari empat bersaudara pasangan Letnan Kolonel (LetKol) H. Engkus Kuswara dan Ny. Hj. Yeti Rohayati. Saudara kandung lainnya adalah Abdurahman Yuri, Agung Gunmartin, dan Fatimah Genstreed.

Aa gym lahir dari sebuah keluarga yang dikenal religius dan disiplin, meskipun religius, pendidikan agama yang ditanamkan orangtuanya dalam keluarga sebenarnya seperti yang diterapkan keluarga lain pada umumnya. Akan tetapi, disiplin ketat namun demokratis telah menjadi bagian tak terpisahkan dari pola hidupnya sejak kecil. Maklum, terutama berkaitan dengan kedisiplinan, ayahnya adalah seorang perwira angkatan darat.

Sebagai putra seorang tentara, dia bahkan pernah diamanahkan menjadi Komandan Resimen Mahasiswa (Menwa) Akademi Teknik Jendral Ahmad Yani, Bandung. Pada masa mudanya selain menuntut ilmu dan aktif berorganisasi, Aa Gym juga memiliki kegemaran berdagang. Dialah yang tampaknya memelopori membuat stiker-stiker

¹ Hernowo & M deden Ridwan, *Aa Gym dan Fenomena Daarut Tauhid* (PT Mizan Pustaka 2005)

bersablon yang menunjukkan kekuatan atau keindahan Islam. Beliau juga pernah berjualan minyak wangi.

Abdullah Gymnastiar lebih populer dipanggil Aa gym, karna sebagian besar jamaahnya adalah kawula muda, akhirnya pimpinan pesantren Daarut Tauhid ini memperoleh sebutan Aa gym (Aa dalam bahasa sunda berarti “kaka”).

Dari pernikahannya dengan Ninih Muthmainah Muhsin cucu K.H. Mohamad Tasdiqin (pengasuh pondok pesantren Kalangsari, Cijulang, Ciamis Selatan) beliau dikaruniai enam orang anak, yakni Ghaida Tsuraya, Muhammad Ghazi Al-Ghifari, Ghina Raudhatul Jannah, Ghaitsa Zahira Shofa, Ghefira Nur Fatimah, dan Ghaza Muhammad Al-Ghazali. Anak-anaknya tersebut juga dididik dengan penuh disiplin dan religious tapi tetap dalam suasana demokratis. Pada Desember tahun 2006 KH. Abdullah Gymnastiar menikah siri dengan Alfarini Eridani.

Latar belakang pendidikan formal Aa Gym diawali di SD (Sekolah Dasar) Sukarasa III Bandung, SMP (Sekolah Menengah Pertama) 12 Bandung, SMA (Sekolah Menengah Atas) 5 Bandung, kemudian dilanjutkan kuliah selama setahun di pendidikan Ahli Administrasi Perusahaan (PAAP) Unpad. Terakhir di Akademi Teknik

Jendral Ahmad Yani (kini Universitas Jendral Ahmad Yani-Unjani) hingga sarjana muda. Sejak 1990, s Aa Gym diamanahkan oleh jamaahnya sebagai ketua Yayasan Daarut Tauhid, Bandung. Dari sini terlihat bahwa secara formal, sosok Aa Gym sebenarnya tidak dibesarkan atau dididik di lingkungan pesantren yang ketat, terutama pesantren dalam pengertian tradisional².

C. Sekilas Tentang Daarut Tauhid Bandung

Inti aktivitas di Daarut Tauhid adalah di bidang pendidikan, dakwah dan sosial. Namun sebagai sebuah pesantren, maka pesantren Daarut Tauhid terdapat beberapa keunikan atau kekhasan dibandingkan pesantren lain pada umumnya.

Secara legal-formal Daarut Tauhid berdiri sejak tanggal 4 september 1990, sesuai tanggal penerbitan Akta Notaris Wiratni Ahmadi, SH., tentang pendirian yayasan Daarut Tauhid. Dalam hal ini dapat dipahami bahwa yayasan Daarut Tauhid merupakan badan hukum pengelola pesantren Daarut Tauhid.

Sebagaimana pesantren lain pada umumnya, inti aktivitas di Daarut Tauhid adalah di bidang pendidikan, dakwah dan sosial. Namun sebagai sebuah pesantren, maka pesantren Daarut Tauhid terdapat

² Ridwan, *Aa Gym dan Fenomena Daarut Tauhid....*, p.23

beberapa keunikan dan kekhasan dibandingkan pesantren lain pada umumnya. Salah satu diantaranya adalah tingginya intensitas aktivitas (usaha) ekonomi di dalam lingkungan pesantren Daarut Tauhid. Tingginya intensitas aktivitas (usaha) ekonomi tersebut dapat dirasakan baik sejak awal masa pendirian maupun hingga saat ini.

Setidaknya ada 2 faktor atau kondisi yang dapat digunakan untuk menjelaskan keunikan di atas, yaitu semangat wirausaha dan prinsip kemandirian. Semangat wirausaha merupakan sebuah keniscayaan yang melekat pada diri K.H. Abdullah Gymnastiar (Aa Gym) selaku pendiri dan pemimpin sentral di pesantren Daarut Tauhid. Di sejumlah literasi kita dapat menemukan cerita perjalanan hidup beliau yang diantaranya diliputi dengan terjadinya proses tumbuh kembang jiwa wirausaha pada diri beliau. Jiwa itulah yang kemudian menjelma menjadi sebuah semangat wirausaha yang mewarnai corak pesantren Daarut Tauhid yang beliau pimpin secara langsung. Di sisi lain, dapat kita pahami pula bahwa semangat kemandirian adalah sebuah cita-cita dan idealism para pendiri pesantren Daarut Tauhid agar tumbuh kembang pesantren Daarut Tauhid dan keseluruhan aktivitasnya didasarkan kepada kemampuan diri, bukan atas ketergantungan kepada bantuan atau sokongan dari pihak lain. Sehingga diharapkan akan muncul

independensi dan keleluasaan dalam berkreasi. Tentu pada idealism tersebut tidak dinafikan adanya peluang kemitraan dan kerjasama dengan sebanyak-banyaknya pihak. Dalam hal ini maka semangat wirausaha dan semangat kemandirian adalah sebuah paket yang saling menunjang satu sama lain. Kemudian dapat terwujud karena adanya aktivitas wirausaha.

Pada giliran selanjutnya aktivitas (usaha) ekonomi ini kemudian dapat pula dipandang sebagai bagian dari atau bahkan nilai tambah bagi garapan pesantren Daarut Tauhid di bidang pendidikan, dakwah dan sosial yang terelaborasi pada satu konsep tata nilai yang disebut Manajemen Qolbu (MQ). Konsep dasar MQ meliputi 4 komponen, yaitu: Ma'rifatullah, Manajemen Diri, Enterpreneurship, dan Leadership. Tata nilai MQ inilah yang kemudian menjadi dasar dan filosofi bagi organisasi pesantren Daarut Tauhid yang dikenal dengan rumusan statement “Menuju Generasi Ahli Dzikir, Ahli Fikir Dan Ahli Ihtiar”.

Berangkat dari pemikiran di atas, maka kelembagaan pesantren Daarut Tauhid secara evolutif terus mengalami perubahan dan penataan. Hal tersebut ditandai dengan pendirian Koprasi Pondok Pesantren (Kopontren) DT pada tahun 1994 dan MQ Corporation atau

PT Manajemen Qolbu pada tahun 2002. Pendirian kedua badan usaha tersebut menjadikan aktivitas usaha/ekonomi yang semula dilakukan secara langsung oleh yayasan (secara kelembagaan) maupun oleh sebagian pengelola/karyawan yayasan (secara perorangan) menjadi lebih tertata.

Sekalipun secara legal formal –sesuai acuan hukum positif yang berlaku- ketiga organisasi di atas (Yayasan DT, Kopontren DT & MQ Corporation) merupakan organisasi yang terpisah, namun antara organisasi tersebut satu sama lain memiliki ikatan/kaitan yang sama, yaitu Aa Gym, sehingga dapat dikatakan bahwa kopontren DT dan MQ Corp adalah bagian dari civitas pesantren Daarut Tauhid.

Untuk diketahui, secara formal kedudukan Aa Gym di Yayasan Daarut Tauhid adalah sebagai ketua Pembina. Sedangkan di Kopontren DT sebagai Penasehat, dan di MQ Corp saat ini sebagai salah satu pemegang saham mayoritas dan duduk di Dewan Komisaris. Kondisi kelembagaan di atas sebenarnya kerap “memmingungkan” publik. Karena pada umumnya publik kerap mencampuradukan ke 3 organisasi di atas sebagai pesantren Daarut Tauhid secara formal.

Di tubuh organisasi Yayasan Daarut Tauhid sendiri –mengacu pada perundang-undangan yang berlaku- maka terdapat 3 organ

Yayasan Daarut Tauhid. Yaitu: Pembina, Pengawas, dan Pengurus. Sedangkan berdasarkan struktur organisasi Yayasan Daarut Tauhid per 18 Februari 2008, maka dibawah koordinasi pengurus Yayasan Daarut Tauhid terdapat 7 lembaga yang terdiri dari:

1. Pesantren Daarut Tauhid,
2. Dewan Asatidz Daarut Tauhid,
3. SMK-Daarut Tauhid;
4. TK Khas Daarut Tauhid
5. DPU-Daarut Tauhid;
6. Pusbang Wakah Daarut Tauhid;
7. DTTC;
8. Muslimah Center-Daarut Tauhid;
9. KBIH-Daarut Tauhid;
10. Klinik Daarut Tauhid;
11. Secretariat Yayasan Daarut Tauhid;
12. Yayasan Daarut Tauhid Cabang Jakarta

Adapun kelembagaan Kopontren DT meliputi penasehat, Dewan Pengawas dan Dewan Pengurus yang kesemuanya diangkat dan dipilih oleh anggota melalui mekanisme Rapat Anggota Tahunan

(RAT). Selaku entitas bisnis, maka kopontren bergerak di 2 jenis bidang usaha, yaitu jasa dan perdagangan, melalui 5 divisi usaha sbb:

1. Super Mini Market (SMM)
2. COTTAGE & Cafeteria Daarul Jannah
3. Baitul Mal Wat Tamwil (BMT)
4. Lembaga pendidikan dan pelatihan ekonomi syariah (LP2ES)
5. Global Servis Provider (PT. GSP)

Sedangkan MQ Corporation sebagai sebuah holding company, meliputi beberapa anak perusahaan dan unit usaha yang dikelompokkan 2, yaitu kelompok media dan non media.

Kelompok media, diantaranya:

1. PT. MQ Madinatussalam pengelola MQFM
2. PT. Manajemen Qolbu Televisi pengelola rumah produksi dan stasiun TV local MQTV

Kelompok non media, diantaranya:

1. PT. MQ Consumer Goods perdagangan kebutuhan hidup sehari-hari (contoh: air dalam kemasan MQ Jernih)
2. PT. MQ Tours & Travel penyedia jasa umroh dan haji³.

³ Aa Gym Oficial App, *Daarut Tauhid*, Kamis 7 April 2016 jam 17.00